

KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARI'AT ISLAM

PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN

JURUSAN TARBIYAH PAI ANGKATAN 2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 14. maret 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 15.00 51
NO. INDUK	: 15. 81. 21

Oleh:

ANI MAFTUCHAH

2021110201

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

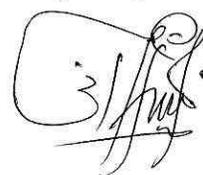
Nama : Ani Maftuchah
NIM : 2021110201
Jurusan : Tarbiyah PAI
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Kesadaran Beretika Busana Sesuai Syariat Islam Para Mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan namanya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2014

Yang menyatakan



ANI MAFTUCHAH
NIM. 2021110201

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa No. 9
Perum Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Exp.

Pekalongan, oktober 2014

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Ani Maftuchah

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan
c/p Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ani Maftuchah**

NIM : **2021110201**

Judul Skripsi : **KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARIAT
ISLAM PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH PAI ANGGKATAN 2013.**

Dengan ini mohon agar naskah skripsi ini dapat di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.
NIP. 195507041985032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ANI MAFTUCHAH
NIM : 2021110201
Judul Skripsi : **Kesadaran Beretika Busana sesuai Syariat Islam Para
Mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI
Angkatan 2013**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag

Ketua

H. Ali Burhan, M. A

Anggota



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan-Nya dengan tiada tara.

Akhirnya skripsi ini telah terselesaikan, suatu kebahagiaan dan kebanggaan untuk diri Saya sebagai penulis dapat mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak, Ibu, serta kakek dan nenek tersayang, yang telah mencurahkan segenap kasih sayang dalam mendidik dan membesarkan Saya.
2. Muhammad Yusron, terima kasih telah menjadi bagian dalam hidup Saya.
3. Bulek Jazirotul Munawaroh, yang ikut memberi suport baik berupa nasihat maupun materi.
4. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan angkatan 2010, terima kasih atas semua suport dan motivasinya.
5. Almamater Saya, STAIN Pekalongan beserta seluruh dosen dan staf karyawan, terima kasih atas amal baktinya.

Demikian persembahan Saya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi Saya sendiri dan bagi mereka yang membacanya. Amiin...

Ani Maftuchah

MOTO

يٰٓبَنِيَّ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا ط وَلِبَاسًا التَّقْوٰى

ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.

(Q. S. AL -A'RAF: 26)

ABSTRAK

Maftuchah, Ani. 2014. *Kesadaran Beretika Busana Sesuai Syariat Islam Para Mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013*. Skripsi Jurusan Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.

Kata Kunci: Kesadaran, Etika Busana, Syariat Islam.

Di zaman sekarang saat busana muslim menjadi *trend* dan *westernisasi* mengglobal, banyak bermunculan desain busana yang kurang mengindahkan nilai-nilai ke-Islaman. Sehingga tidak sedikit perempuan muslim terjerumus dalam etika busana yang salah. Mereka mengikuti *trend mode* tanpa melihat kesesuaian terhadap patokan-patokan syariat Islam. Oleh karena itu perlu adanya kehati-hatian dan kesadaran sebagai muslimah yang harus berperilaku dan beretika busana sesuai yang disyariatkan oleh agama Islam, dengan tujuan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam skripsi ini, penulis merumuskan masalah sebagai objek pembahasan yaitu bagaimana etika busana dan kesadaran beretika busana sesuai syariat Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013? Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui dan dapat mendeskripsikan bagaimana etika busana dan kesadaran beretika busana sesuai syariat Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI.

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis data primer dan sekunder, dengan metode, interview, observasi, dokumentasi, dan teknis analisis data ini menggunakan analisis deskriptif naratif yaitu meliputi proses reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesadaran beretika busana sesuai syariat Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI angkatan 2013 dapat dibagi menjadi tiga yaitu: *Pertama*, 5% beretika busana sangat sesuai syariat Islam dengan sangat sadar. Dengan indikasi beretika busana sesuai patokan al-Quran dan Hadits dengan dasar kesadaran sebagai pribadi muslim yang berkewajiban dan bertanggung jawab. *Kedua*, 75% beretika busana sesuai syariat Islam dengan sadar. Indikasinya, mereka beretika busana sesuai adat kebiasaan muslim setempat yang tetap memperhatikan nilai-nilai ke-Islaman dalam busana tersebut dengan dasar kesadaran dan kewajiban seorang muslimah. *Ketiga*, 20% beretika busana tidak sesuai syariat Islam karena kurang kesadaran terhadap kewajiban mengikuti tuntunan syariat Islam dan lebih terpengaruh pada *trend mode* kebarat-baratan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunia nikmat dan kasih sayang-Nya kepada kita. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, serta orang-orang mukmin lainnya yang senantiasa berada di jalan Allah SWT.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas dan menyusun skripsi dengan judul “KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARIAT ISLAM PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH PAI ANGKATAN 2013”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan 2014.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala saran, bimbingan, dan motivasinya kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimunaqosahkannya skripsi ini.

3. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A., selaku dosen wali studi yang memberikan masukan –masukan positif kepada penulis.
4. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan dengan sabar membimbing secara seksama serta mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen pengajar dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadikan sumbangsih keilmuan dalam pengembangan pendidikan Indonesia serta dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Penulis



Ani Maftuchah
2021110201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II BERETIKA BUSANA SESUAI SYARIAT ISLAM.....	20
A. Pengertian Etika Busana sesuai Syariat Islam	20
1. Istilah Etika Busana	20
2. Etika Busana sesuai Syariat Islam	21
B. Hukum, Karakteristik, dan Hikmah Beretika Busana sesuai Syariat Islam	25
1. Hukum Beretika Busana sesuai Syariat Islam	25
2. Karakteristik Beretika Busana sesuai Syariat Islam	30
3. Hikmah dan Manfaat Beretika Busana sesuai Syariat Islam ..	36
4. Etika dan Do'a Berbusana	38

BAB III GAMBARAN UMUM KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARIAT ISLAM PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH PAI	
ANGKATAN 2013.	41
A. Gambaran Umum STAIN Pekalongan tentang Etika Mahasiswa .	41
B. Gambaran Umum Kesadaran Beretika Busana Sesuai Syariat Islam Para Mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013	45
1. Etika Busana sesuai Syariat Islam para Mahasiswi	45
2. Kesadaran Beretika Busana Sesuai Syariat Islam Mahasiswi.	51
BAB IV ANALISIS KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARIAT ISLAM PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH PAI	
ANGKATAN 2013.	56
A. Analisis Etika Busana sesuai Syariat Islam paraMahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013	57
B. Analisis Kesadaran Beretika Busana Sesuai Syariat Islam Para Mahasiswi Stain Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013	61
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN –SARAN	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Foto Etika Busana Mahasiswi STAIN Pekalongan
3. Surat penunjukan pembimbing
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

A. TABEL

TABEL I	Perkembangan Jumlah Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam 11 Tahun Terakhir	42
---------	---------------------------------------------------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Syari'at Islam merupakan hukum agama yang sempurna, di dalamnya mengatur segala aspek kehidupan, mulai dari aqidah, muamalah hingga beretika.¹ Etika merupakan kumpulan asas atau nilai –nilai yang berkenaan dengan sopan santun. Pokok bahasannya adalah tingkah laku lahiriah manusia, yang berada dalam kontrolnya. Tingkah laku tersebut dapat berupa sikap, ucapan atau penampilan seseorang yang ditunjukkan kepada pihak lain.²

Etika dan syari'at Islam datang bukan untuk membatasi ekspresi seseorang. Ia justru hadir untuk menunjukkan cara berekspresi yang baik dan tidak menyebabkan dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain. Islam juga tidak melarang mereka yang ingin tampil menarik, bahkan Islam menganjurkan mereka. Rasulullah mengkatagorikan penampilan yang kurang menarik, kondisi yang tidak rapih, mengabaikan penampilan, dan pakaian yang acak –acakan merupakan keburukan dan kenistaan. Setelah Islam mengajak pemeluknya agar berpenampilan menarik ditengah –tengah masyarakat, maka Islam juga menyeru kepada wanita muslimah secara

¹ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999), hlm. 6.

² M. Quraisy Syihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 313.

khusus untuk berpenampilan anggun, jelas, dan berbeda dalam sikap perilaku dan penampilanya.³

Meningkatnya kesadaran para muslimah dalam berbusana sekarang ini menjadikan para remaja muslimah sebagai salah satu target market yang potensial sehingga banyak bermunculan model dan corak busana muslimah. Adanya *westernisasi global* juga ikut mempengaruhi, banyak para disainer yang menggabungkan model gamis dengan corak dan model busana barat, yang menjadikan baju gamis ini agak berkurang nilai syariat Islamnya. Misalkan saja ada beberapa model baju gamis tetapi mempunyai belahan di roknya, atau ketat di bagian atas sehingga bentuk badan terlihat menonjol. Bahkan ada pula yang hanya menggunakan model lengan tiga perempat. Hal ini dipadukan dengan model jilbab yang sangat heboh dengan banyak aksesoris yang melekat. Dengan model jilbab yang ramai, ukuran yang kecil dan tidak menutup dada, leher diikat dan sebagainya. Tentunya hal ini sangat mengurangi fungsi utama dari busana muslimah yaitu menutup semua aurat dari wanita muslimah yang tidak boleh terlihat oleh laki-laki yang bukan mahrom.

Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam seperti STAIN merupakan remaja muslimah yang berjiwa akademis dan berintelektual tinggi seharusnya lebih teliti dalam menerima budaya –budaya baru yang masuk, seperti dalam beretika busana. Jadi harus benar –benar bisa memilih etika busana yang sesuai dengan syariat Islam bukan malah ikut meniru model

³ Muhammad Ali Al Hasyimi, *Kepribadian Wanita Muslimah* (Riyadh: International Islamic Publishing House, 2006), hlm. 153 – 154.

busana yang kurang mengindahkan nilai –nilai syariat Islam. Disinilah kesadaran sebagai muslimah yang taat harus diterapkan.

Dari permasalahan di atas, akhirnya penulis mengajukan sebuah penelitian yang berjudul “*KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARI’AT ISLAM PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH PAI ANGKATAN 2013*”.

Adapun alasan lain dalam pengambilan judul tersebut adalah melihat banyaknya para remaja khususnya mahasiswi yang memakai busana kurang sesuai dengan syari’at Islam. Dengan berbusana muslim atau muslimah yang baik, maka diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik bagi para mahasiswa dan mahasiswi tidak hanya di lingkungan kampus tetapi juga dalam kehidupan sehari –hari.

Pemilihan lokasi di STAIN Pekalongan karena STAIN Pekalongan merupakan institusi yang membawa label Islam sehingga sudah tentu berpedoman pada nilai –nilai Islam, oleh sebab itu diharapkan para civitas akademik mengaplikasikan nilai –nilai ke-Islaman dalam lingkungan hidupnya, baik berperilaku maupun beretika busana.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana etika berbusana para mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013?

2. Bagaimana kesadaran beretika busana sesuai syari'at Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013?

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah yang dipandang perlu mendapatkan penegasan adalah sebagai berikut:

a. Kesadaran

Secara etimologis, kesadaran berarti (1) keinsafan, keadaan mengerti, seperti kesadaran akan harga dirinya timbul karena ia diperlakukan secara tidak adil; (2) hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang, seperti kesadaran diri, keadaan seseorang atas keadaan dirinya sendiri.⁴

b. Etika

Secara bahasa "etika" merupakan kata turunan dari "ethokos" (Yunani) yang berasal dari "ethos", yang berarti: "penggunaan, karakter, kebiasaan, kecenderungan".⁵

c. Busana

Secara bahasa "busana" (pakaian) menurut W.J.S. Poerwadarminta, busana ialah pakaian yang indah –indah, perhiasan.⁶

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 859.

⁵ Tim Penulis Rosdakarya, *"Etika" Kamus Filsafat*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hlm. 105

⁶ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 172

d. Syari'at Islam

Syariat Islam merupakan keseluruhan hukum agama yang disyariatkan oleh Allah bagi umat Islam melalui Al –Qur'an maupun sunnah Nabi saw.⁷

e. Mahasiswi

Mahasiswa atau mahasiswi adalah siswa di perguruan tinggi.⁸ Dalam penelitian kali ini yang dikaji adalah para mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI angkatan 2013.

Dari pengertian –pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran beretika busana sesuai syariat Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan adalah suatu kegiatan sadar, mengerti dan memahami akan keharusan bertata busana/beretika busana yang sesuai dengan patokan –patokan hukum syariat Islam yang berlaku di STAIN Pekalongan.

⁷ Suyatno, *Dasar–dasar Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm. 16

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 540.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengeksplorasi bagaimana etika berpakaian para mahasiswi tarbiyah PAI angkatan 2013 STAIN Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan apakah bentuk etika busana mahasiswi tarbiyah PAI Angkatan 2013 STAIN Pekalongan yang nampak merupakan sikap sadar (kesadaran) menjalankan syari'at Islam.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan usaha meningkatkan etika berbusana muslimah yang baik dan sesuai syari'at agama Islam.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi semua kalangan khususnya pihak STAIN Pekalongan baik pejabat, dosen, karyawan, maupun mahasiswanya akan pentingnya kesadaran menjalankan syari'at agama Islam yang salah satunya dapat dimulai dari etika berbusana yang baik.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

Syari'at Islam merupakan jalan hidup kaum muslim. Syariat memuat ketetapan –ketetapan Allah dan ketentuan Rasul-Nya, baik berupa larangan maupun berupa perintah atau suruhan, meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia.⁹ Baik itu dalam beribadah, bermuamalah, maupun beretika.

Prof. Dr. Ahmad Amin dalam bukunya yang berjudul “*Etika (Ilmu Akhlak)*” mengatakan bahwa etika ialah segala perbuatan yang timbul dari orang yang melakukan dengan ikhtiar dan sengaja, dan ia mengetahui waktu melakukannya apa yang ia perbuat.¹⁰

Imam Suraji dalam bukunya yang berjudul “*Etika dalam perspektif Alqur'an dan Hadits*”, menjelaskan bahwa busana atau pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Fungsi utamanya adalah untuk menutup aurat yang telah ditentukan oleh syari'at disamping fungsinya sebagai perhiasan bagi yang memakainya. Berbusana dengan baik dan benar akan dapat menjaga keharmonisan manusia dari gangguan –gangguan yang dapat membahayakan kesehatan, kebersihan badan dan kehormatan diri yang dimiliki oleh setiap manusia. Dengan demikian berbusana merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap manusia agar menjadi orang yang terhormat dan mampu mempertahankan kehormatannya dalam

⁹ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm, 46.

¹⁰ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 5

kehidupan sehari –hari. Busana yang dipakai adalah busana yang bersih, baik dan sesuai dengan aturan yang telah digariskan oleh agama, bukan busana yang mahal dan mewah.¹¹

Sedangkan M. Thalib, dalam bukunya “*Analisa Wanita dalam Bimbingan Islam*”, mengemukakan bahwa Allah telah menjelaskan syarat –syarat yang wajib dipenuhi pakaian wanita Islam melalui firman –firman Allah seperti dalam Al –Qur’an surat Al Ahzab : 59 dan surat An Nur : 31. Dengan pakaian yang baik dan sesuai syari’at, seorang muslimah dapat menjaga agama, kehormatan, dan rasa malunya, sehingga pada akhirnya mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang menjunjung tinggi kesopanan dalam pergaulan dan perbuatan yang mencerminkan akhlaknya.¹²

Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya kesadaran melaksanakan syari’at agama Islam akan menumbuhkan sikap dan tingkah laku baik yang dapat tercerminkan dalam etikanya, diantaranya adalah nampak pada etika berbusananya.

2) Penelitian yang relevan

Dalam sekripsi yang ditulis Ella Rosada²³² 107 153 yang berjudul ” *Korelasi Pemahaman Konsep Diri dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Tahun 2010*” didapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahan konsep diri

¹¹ Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Alqur’an dan Hadist*, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006), Cet.1, hlm. 189.

¹² M. Thalib, *Analisa Wanita dalam Bimbingan Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1987), hlm. 38.

mahasiswi STAIN Pekalongan mempunyai korelasi positif dengan kepribadian muslim mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah angkatan 2010. Hal ini dapat dibuktikan pada interpretasi secara cermat, untuk jumlah data $N = 94$ dalam tabel r product mument untuk taraf signifikasi 5% didapat $r_t = 0,207$ dan untuk taraf signifikasi 1% didapat $r_t = 0,270$. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada r_t , baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1%. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara konsep diri dengan kepribadian muslim mahasiswa STAIN Pekalongan.¹³

Kemudian di dalam skripsi yang ditulis Minhatun Saniyah 232 05 040 yang berjudul “ Etika Berpakaian Menurut Q.S. An – Nur dan Al – Ahzab” didapat hasil penelitian bahwa etika berpakaian wanita muslimah menurut Q.S. An – Nur dan Al – Ahzab adalah pakaian yang menutup aurot, mengulurkan jilbab pada dada, tidak transparan, tidak tipis, bentuk tubuh dan warna kulit tidak kelihatan dari luar, harus longgar, menutup seluruh tubuh, pakaian bukan untuk kebanggaan, pakaian tidak menyolok dan membuat gairah, tidak menampakkan perhiasan yakni keindahan tubuh, pakaian tidak untuk menarik perhatian lelaki, tidak menyerupai pakaian lelaki, dan tidak menyerupai orang kafir.¹⁴

¹³ Ella Rosada 232107153, “Korelasi Pemahaman Konsep Diri dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Tahun 2010”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii.

¹⁴ Minhatun Saniyyah, “Etika Berpakaian Menurut Q.S. An Nur dan Al Ahzab”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii.

Dalam skripsi lain yang ditulis oleh Moh. Azali yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Berbusana Muslim terhadap Akhlak Sosial Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008*” berdasarkan pendekatan kuantitatif didapat hasil bahwa penerapan berbusana muslim berpengaruh cukup signifikan terhadap akhlak sosial mahasiswa STAIN Pekalongan, hal ini nampak dari interval 66,0167 yang menunjukkan kategori sedang.¹⁵

Dari ketiga penelitian di atas, sama –sama meneliti tentang etika berbusana, begitu halnya penelitian kali ini, akan tetapi di sini peneliti lebih menfokuskan terhadap etika berpakaian yang terbentuk dari kesadaran diri melaksanakan syari’at agamanya.

3. Kerangka Berpikir

Seseorang tidak mungkin dapat mengambil kebaikan yang disediakan kepadanya selagi tidak ada dorongan dari diri sendiri untuk menyambutnya, meskipun sebenarnya diantara taufik yang diberikan Allah swt kepada hamba adalah munculnya sikap mudah berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Seseorang bertanggung jawab untuk dirinya, yakni pertanggung jawaban secara individu yang akan dihisab dan ditanya sendirian, sebagaimana firman Allah swt :¹⁶

¹⁵ Moh. Azali, “Pengaruh Penerapan Berbusana Muslim terhadap Akhlak Sosial Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al –Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 311.

إِن كُلُّ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا آتَى الرَّحْمَنِ عَبْدًا ﴿٩٣﴾ لَقَدْ أَحْصَاهُمْ
وَعَدَّهُمْ عَدًّا ﴿٩٤﴾ وَكُلُّهُمْ آتِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرْدًا ﴿٩٥﴾ (مريم : ٩٣-٩٥)

“Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri.”(QS. Maryam ayat 93-95).¹⁷

Setiap manusia mempunyai kesadaran yakni dapat membedakan mana yang baik, mana yang buruk, mana yang berguna, mana yang tidak, mempunyai kesanggupan untuk berpikir diluar situasi yang sekarang dan mempunyai kemampuan untuk menyempurnakan dirinya. Manusia tidak merasa puas dengan situasi yang ada, tetapi selalu berusaha untuk berkembang secara dinamis. Manusia juga mempunyai kesanggupan lain yaitu berpikir secara abstrak, dapat merenung, tanpa menggunakan benda –benda yang konkret. Dapat menyimpan pengetahuan dan pengalaman, dapat merencanakan segala sesuatu untuk yang akan datang, dapat menunda kemauan (nafsu) apabila menghendaki sesuatu.¹⁸

Kesadaran sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa sekaligus sebagai wanita muslimah seharusnya dapat menumbuhkan sikap kerelaan diri menutup aurat sesuai apa yang tertera dalam Al-Qur’an QS. Al- Ahzab ayat 59 dan surat An Nur ayat 31.

¹⁷ Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Semarang: CV. As-Syifa, 1992), hlm. 311

¹⁸ Ki Fundyartanta, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 21.

Islam menganggap pakaian yang dikenakan adalah simbol identitas, jati diri, kehormatan, dan kesederhanaan bagi seseorang, yang dapat melindungi dari berbagai bahaya yang mungkin mengancam dirinya. Prinsip berpakaian dalam Islam dikenakan oleh seseorang sebagai ungkapan ketaatan dan ketundukan kepada Allah SWT karena berpakaian atau berbusana bagi orang muslim maupun muslimah memiliki nilai ibadah. Oleh karena itu dalam berpakaian seseorang harus mengikuti aturan yang ditetapkan Allah dalam Al –Qur'an dan Hadist. Dalam berbusana seseorang tidak dapat menentukan kepribadiannya, akan tetapi sedikit dari pakaian yang digunakan akan tercermin kepribadian yang nampak dari sorotan etika busananya.

Mahasiswi STAIN Pekalongan merupakan remaja –remaja muslimah yang seharusnya sudah mempunyai kesadaran bahwa sebagai muslimah yang paham akan syari'at agama Islam harus menjalankan aturan –aturan berpakaian yang baik menurut al –Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari –hari. Apalagi bagi mahasiswi jurusan tarbiyah PAI, kesadaran menjalankan syari'at ini benar –banar harus diaplikasikan karena mereka merupakan kader –kader pendidik yang nantinya akan memberi contoh dan menjadi model bagi para anak didiknya.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata –kata, tulisan/lisan dari orang –orang dan perilaku yang diamati.¹⁹

Adapun jenis penelitian yang disusun dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala –gejala yang diselidiki.²⁰

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka –angka.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama²¹ yaitu, mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI tahun angkatan 2013.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.²² Adapun yang menjadi sumber data sekunder ini biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan yang mendukung dan melengkapi

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4

²⁰ *Ibid.*, hlm. 4

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

penelitian yang dilakukan. Sumber data yang lain adalah buku –buku yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Interview

Metode ini adalah cara pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.²³ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode interview terpimpin, yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan dan jawaban atas pertanyaan serta irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interview.²⁴

Menurut Lincoln dan Guba ada 7 langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok –pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara.
- 5) Mengonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.

²³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2005), hlm. 165.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 59.

7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang di peroleh.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang pemahaman syaria'at agama Islam yang teraplikasi dalam etika busana dan kesadaran mahasiswi tarbiyah PAI STAIN Pekalongan dalam menjalankan syariat Islam tersebut.

b. Metode Observasi

Metode ini adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan fenomena –fenomena yang diselidiki.²⁶ Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek yang menggunakan alat indera.²⁷

Metode ini digunakan untuk mengamati langsung etika berbusana para mahasiswi dalam kesehariannya di kampus STAIN Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen – dokumen atau arsip yang berisi catatan penting yang ada hubungannya

²⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik –teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 165 -166.

²⁶ Sutrisno Hadi, *ibid.*, hlm. 36.

²⁷ Margono, *op. cit.*, hlm. 133.

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

dengan penelitian ini. Seperti mengenai sejarah berdirinya STAIN Pekalongan, catatan tertulis dari hasil wawancara dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif disajikan secara deskriptif naratif dengan langkah –langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal –hal yang pokok, menfokuskan pada hal –hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang telah direduksi kemudian dilakukan penyajian data dalam laporan secara sistemik sehingga memudahkan untuk dibaca dan memungkinkan penarikan simpulan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab

²⁹ Sugiono, *lok. cit.*, hlm. 330.

rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena jawaban akan didapat setelah penelitian lapangan.³⁰

Metode ini digunakan sebagai upaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara sistematis data hasil penelitian mengenai kesadaran beretika busana sesuai syari'at agama Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI Angkatan 2013.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 345

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok –pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Membicarakan landasan teori tentang etika busana sesuai syariat Islam yang terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang pengertian etika busana sesuai syariat islam meliputi: pengertian etika busana dan etika busana sesuai syariat Islam. Sub bab kedua membahas tentang hukum, karakteristik, dan hikmah beretika busana sesuai syariat islam

BAB III. Membahas gambaran umum mengenai kesadaran beretika busana sesuai syariat Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang gambaran umum STAIN Pekalongan tentang etika mahasiswa. Sub bab kedua tentang gambaran umum kesadaran beretika busana sesuai syari'at Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan.

BAB IV. Kesadaran beretika busana sesuai Syari'at Islam para Mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013 yang meliputi: analisis tentang etika berbusan sesuai syariat Islam para mahasiswi

dan analisis kesadaran beretika busana sesuai syari'at Islam para Mahasiswa STAIN Pekalongan Angkatan 2013.

BAB V. Penutup meliputi kesimpulan dan saran –saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengkaji secara seksama dari penulisan skripsi ini, sekiranya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa etika berbusana para mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI angkatan 2013 dapat diidentifikasi menjadi tiga kategori. *Pertama*, 5% termasuk katagori etika busana yang sangat sesuai dengan syariat Islam dan kode etik kampus yaitu para mahasiswi tarbiyah PAI angkatan 2013 yang berbusana sebagaimana yang telah disyariatkan dalam Al – Qur’an dan Hadist, seperti menutup aurat, longgar, tidak transparan, tidak ketat, tidak menampilkan lekuk tubuh, tidak menyerupai laki – laki, tidak menggunakan aksesoris yang mencolok, sopan, rapi, dan berkerudung menutup dada . *Kedua*, 75% termasuk katagori etika berbusana sesuai syariat Islam dan kode etik kampus yakni para mahasiswi yang berbusana muslimah sebagaimana yang umum dikenakan oleh masyarakat muslim setempat namun tetap mengikuti tuntunan syariat Islam, dengan ciri -ciri diantaranya yaitu; berbaju batik, celana longgar, rok atau baju gamis dengan kerudung yang menutup sampai dada, meski dengan disertai aksesoris namun tidak terlalu mencolok, sopan, rapi, sederhana dan tidak berlebih -lebih.

Ketiga, 20% termasuk katagori tidak sesuai dengan syariat Islam dan kode etik kampus yakni para mahasiswi yang kurang mengindahkan nilai-nilai keislaman dalam beretika busananya, seperti berbaju tebal ketat, tipis longgar namun menerawang, kerudung yang di desain pendek berhias pernak –pernik mencolok, warna yang terang dan terlihat kurang sopan jika dipakai untuk kuliah, dan lebih terkesan seperti busana pesta atau busana jalan –jalan.

2. Kesadaran beretika busana sesuai syariat Islam para mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI angkatan 2013 berdasarkan hasil wawancara langsung antara peneliti dengan objek dapat diidentifikasi dalam tiga kategori. *Pertama*, 5% termasuk dalam katagori sangat sadar beretika busana sesuai syariat Islam, yakni para mahasiswi yang beretika busana atas kesadaran sebagai pribadi muslimah yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab serta tanpa paksaan kode etik kampus atau faktor lingkungan sekitar, karena tanpa adanya kode etik kampus atau di lingkungan yang kurang sadar terhadap agamapun mereka tetap beretika busana sesuai syariat Islam. *Kedua*, 75% termasuk katagori Sadar beretika busana sesuai syariat Islam, yakni para mahasiswi yang beretika busana sesuai syariat Islam karena faktor didikan orang tua dan lingkungan sekitar yang mendukung sehingga kesadaran berbusana muslimah ini muncul dan menjadi kebiasaan untuk memakainya. *Ketiga*, 20% katagori kurang sadar dalam beretika busana sesuai

syariat Islam, yakni para mahasiswi yang beretika busana muslimah tanpa mengindahkan kode etik kampus atau syariat Islam dan bukan atas dasar kesadaran pribadi, yang kurang sesuai dengan syariat atau kode etik kampus.

3. Mayoritas mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI angkatan 2013 sudah beretika busana sesuai syariat Islam dan penggunaan etika busana tersebut merupakan atas dasar kesadaran sebagai pribadi seorang muslimah atau mahasiswi perguruan tinggi Islam. Meskipun tetap tidak dapat dipungkiri adanya beberapa mahasiswi yang etika busananya kurang sesuai dengan syariat Islam dengan begitu dapat disimpulkan pula bahwa terdapat beberapa mahasiswi yang kurang kesadaran beragamanya.
4. Kesadaran menjalankan syariat Islam ini muncul melalui dua faktor, yakni intern dan ekstern. Faktor intern meliputi; pengetahuan diri sebagai makhluk ciptaan Allah yang bertanggung jawab, pengetahuan diri sebagai pengemban amanat kholifah di bumi, pengetahuan diri akan datangnya kematian dan kekekalan hidup di akhirat. Faktor ekstern meliputi; pengaruh lingkungan, pengaruh pergaulan, dan pengetahuan.

B. Saran –saran

Berdasarkan kesimpulan –kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran –saran sebagai berikut:

1. Mahasiswi Perguruan Tinggi Islam seperti STAIN seharusnya dapat menampilkan etika yang baik dan sesuai syariat Islam dalam kesehariannya. Baik mahasiswi atau para civitas akademik di STAIN Pekalongan hendaknya dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakat dengan senantiasa menghiasi dirinya dengan perangai yang baik dan pakaian yang baik pula.
2. Kode etik kampus STAIN Pekalongan dibuat untuk dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika kampus, jadi tidak hanya bagi para mahasiswa atau mahasiswinya saja yang diperhatikan kepatuhannya terhadap kode etik kampus tersebut, tetapi juga para karyawan, pegawai atau dosen juga menaatinya. Melihat masih adanya beberapa civitas akademik selain mahasiswi yang beretika busana kurang sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam kode etik kampus.
3. Mahasiswi yang mengetahui patokan –patokan beretika busana sesuai syariat Islam seharusnya dapat dengan penuh kesadaran memilih busana yang baik dan pantas sesuai tempat dan situasinya, baik di kampus maupun dilingkungan luar kampus.
4. Kesadaran beragama dengan tulus ikhlas melaksanakan segala yang disyariatkan oleh Allah merupakan modal kita untuk mengarungi

kehidupan agar selamat baik didunia maupun diakhirat. Sehingga berhati –hatilah dalam berperilaku, dan bertindaklah dengan penuh kesadaran sebagai pribadi muslim yang baik.

Akhirnya penulis hanya berharap, semoga skripsi yang sederhana dan masih jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Syuqqah, Abdul Halim. 1997. *Kebebasan Wanita*. Jakarta: Gema Insani Press. Cet. I.
- Affandi, Lisyani. 1996. *Tata Busana 3*. Bandung: Geneka Exact.
- Al-Albani, Nashiruddin. 1413 H. *Jilbab al-Mar'ah al-Muslimah fi al-Kitab wa as-Sunah*. Yordania: al-Maktabah al-Islamiyah. Cet. II.
- Al Barik, Hayabinti Mubarak. 2013. *Insiklopedi Wanita Muslimah*. Bekasi: Darul Falah.
- Al Fauzan, Shaleh bin fauzan bin Abdullah. 2003. *Sentuhan Nilai Kefikihan untuk Wanita Beriman*. Jakarat: Megatama Sofwa Pressindo. Cet. II.
- Al Hasyimi, Muhammad Ali. 2006. *Kepribadian Wanita Muslimah*. Riyadh: International Islamic Publishing House.
- Al –Husainiy. *Kifayat al –Akhyar*. Al –Qahirah: Isa Halaby, t.t., Jilid I. Al ‘Ikk, Khalid Abdurrahman. 2010. *Fikih Wanita Tentang Hal –hal yang di Larang*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. Cet I
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al- Maraghi, Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir al –Maraghi*. Semarang: Karya Toha Putra..
- Amin, Ahmad. 1975. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- An-Nawawi, Al –Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. 1999. *Riyadhus Sholihin*, jilid I. Beirut: Darul Fikri
- Ash Shiddiegy, Teungku Muhammad Hasbi. 1999. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asy –Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad. 1973. *Nail al –Authar min Ahadits Sayyid al –Akhyar: Syarh Muntaqa al –Akhbar*. Mesir: Al –Halaby. Jilid II .
- Azali. Moh. 2010. *Pengaruh Penerapan Berbusana Muslim terhadap Akhlak Sosial Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

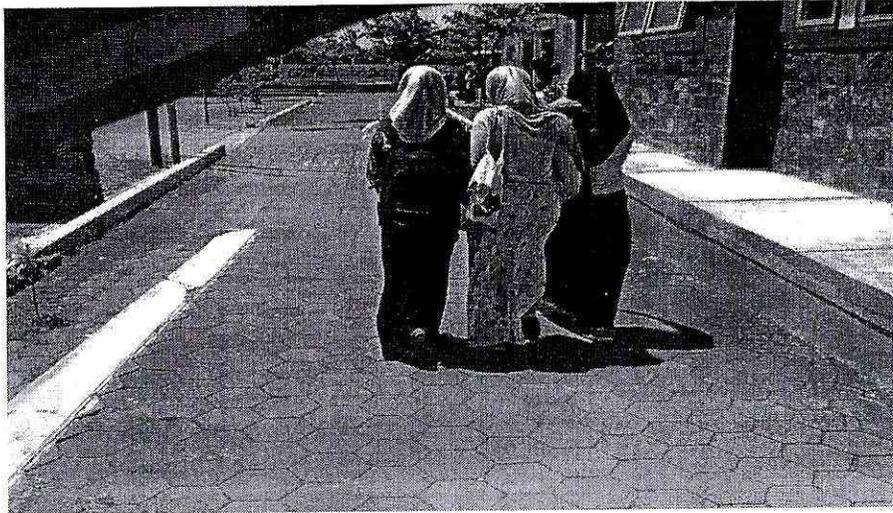
- Depag RI. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. As-Syifa.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi IV.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ibnu Manzhur. *Lisan al-Arab*. Al-Qahira: Dar Al-Ma'arif, t.t. Jilid V.
- Margono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Thalib. 1987. *Analisa Wanita dalam Bimbingan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan Tahun Akademik 2013/2014. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik –teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1986. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qardhawi, Yusuf. 2003. *Halal Haram dalam Islam*. Solo: Era Intermedia.
- _____. 2003. *Membumikan Syariat Islam*. Bandung: Arasy Mizan.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan “Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika (Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibnu Maskawaih dalam Kontribusinya dibidang Pendidikan)*. Malang: Aditya Media.
- Roestandi, Achmad. 2012. *Etika dan Kesadaran Hukum (Internalisasi Hukum dan Eksternalisasi Etika)*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Rosada, Ella. 2010. *Korelasi Pemahaman Konsep Diri dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Tahun 2010*. STAIN Pekalongan.
- Saniyyah, Minhatun. 2010. *Etika Berpakaian Menurut Q.S. An Nur dan Al Ahzab*. STAIN Pekalongan.
- Sayyid Sabiq. 1987. *Fikih Sunnah*. Bandung: Al-Ma'arif, 1987. Jilid XII.

- Shihab, M. Quraish. 2004. *Jilbab Pakaian Wanita*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Alqur'an dan Hadist*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru. Cet.1.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syihab, Umar. 1996. *Hukum Islam dan Transformasi Pemikiran*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Thawilah, Syaikh Abdul Wahab Abdussalam. 2007. *Panduan Berbusana Islami (Penampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunah)*. Jakarta: Al – Mahira.
- Tim Penulis Rosdakarya. 1996. “*Etika*” *Kamus Filsafat*. Bandung: Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yanggo, Huzaemah Tahido. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- <http://www.stain-pekalongan.ac.id/en/profil/statistik/jumlah-mahasiswa.html>.
Diakses Tanggal 18 September 2014.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang etika busana sesuai syariat Islam ?
2. Apa anda juga mengetahui kode etik kampus tentang etika berbusa?
Dan apakah kode etik tersebut sesuai dengan syariat Islam?
3. Apakah etika busana yang anda pakai sudah sesuai baik dengan syariat Islam atau kode etik kampus?
4. Apakah ketika di kampus selalu beretika busana demikian (jika sesuai syariat Islam atau jika yang tidak sesuai dengan syariat Islam)?
5. Apakah anda suka memakai celana pensil atau mengikuti *tren Jilbob* ?
6. Apa yang mendorong anda beretika busana demikian (jika sesuai syariat Islam atau jika yang tidak sesuai dengan syariat Islam) ?
7. Menurut anda bagaimana etika busana mahasiswi Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2013?

POTRET ETIKA BUSANA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Khasmahanjaya No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423118 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1103/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 11 September 2014

Kepada

Yth. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANI MAFTUCHAH
NIM : 2021110201
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARI'AT ISLAM PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH PAI TAHUN ANGKATAN 2013"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id Email : info@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.K-I/TL: 00/3536 /2014

Pekalongan, 19 September 2014

Lampiran : -

H a l : Ijin Penelitian

Kepada

Yth.Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

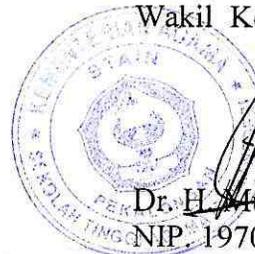
Menanggapi surat dari Jurusan Tarbiyah nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/1103/2014, tanggal 11 September 2014 perihal sebagaimana pokok surat, bahwa STAIN Pekalongan tidak keberatan dan memberikan ijin kepada Saudara ANI MAFTUCHAH / 2021110201 yang akan melakukan penelitian guna penyelesaian skripsi, dengan judul :

“KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARI'AT ISLAM PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBİYAH PAI TAHUN ANGKATAN 2013”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. KETUA
Wakil Ketua I



Dr. H. M. Anhlisin, M.Ag

NIP. 197007061998 031 001

Tembusan:

1. Ketua STAIN Pekalongan
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id, Email : info@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.B-0.I/TL: 00/3777/2014
Lampiran : -
Hal : Keterangan Riset

Pekalongan, 9 oktober 2014

Kepada
Yth. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat kami nomor: Sti.20.K-I/TL: 00/3536 /2014, tanggal 19 September 2014 perihal ijin penelitian saudara ANI MAFTUCHAH / 2021110201, dengan judul skripsi: "KESADARAN BERETIKA BUSANA SESUAI SYARI'AT ISLAM PARA MAHASISWI STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH PAI TAHUN ANGKATAN 2013"

maka kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang telah dilaksanakan sejak 19 September 2014 sampai 9 Oktober 2014

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ann KETUA
Wakil Ketua I

DR. H. Lunlisin, M.Ag

NIP. 197007061998 031 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :
Ketua STAIN Pekalongan sebagai laporan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama Lengkap : ANI MAFTUCHAH
NIM : 2021110201
Tanggal Lahir : 04 April 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mayjen Sutoyo Rt. 04 Rw. 01 Desa Kampil
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Aziz
Nama Ibu : Daryati
Alamat Orang Tua : Jl. Mayjen Sutoyo Rt. 04 Rw. 01 Desa Kampil
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

1. MIS Mambaul Huda Gumawang Wiradesa 1996 -2002.
2. MTS 45 Kauman Wiradesa 2002 -2005
3. MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan 2005 -2008